

Pemberian Motivasi, Peran Mahasiswa KKN Pasca Bencana Alam Kepada Masyarakat Terdampak diKelurahan Bona Lumban

^{1*}Mira Yosefa Siregar, ²Mansur Tanjung,
^{1,2}Institut Bisnis dan Teknologi Al-Washliyah Sibolga/Tapteng, Indonesia
¹mirayosefa515@gmail.com, ²mansurtanjung14@gmail.com

Submit : 18 Mar 2026 | Diterima : 23 April 2026 | Terbit : 26 April 2026

ABSTRACT

Giving Motivation after nature disaster since November until December 2025 helps communities affected by floods and landslides to minimize trauma and provides psychosocial support by encouragement, building hope, and helping them rebuild the social and economic lives of households in Tukka Subdistrict, Central Tapanuli. The main issues faced by our partners include deep seated trauma resulting from the drastic decline in livelihoods among residents of Bona Lumban Village to natural disaster, this activity helps convey the importance of motivation and the role of KKN students helping to minimize sense of indifference among community members, demonstrating that students are actively contributing to boosting morale and fostering care for the one another. Motivational efforts are crucial for boosting hope that the community's economy can recover. The activity was implemented in several stages an introductory phase, outreach phase for students using lectures and question and answer sessions, intensive mentoring by students to the community, and post outreach monitoring. The outreach materials focused on boosting the motivation and role of KKN students in assisting communities in areas affected by natural disasters. The results of this activity demonstrated a positive increase in motivation to live and rebuild their lives following the natural disaster, a participatory approach, this activity contributed to boosting motivation to resume daily routines similar to those before the disaster. It is hoped that the success of the outreach and education efforts will further boost students motivation and concern for others, foster high level of tolerance, help the community restore the surrounding area so can function operational better.

Keywords: Motivation, The Role of KKN Students, after nature disaster, affected Community

ABSTRAK

Pemberian Motivasi Pasca Bencana Alam Bulan November sampai dengan Desember Tahun 2025 membantu masyarakat yang terdampak banjir dan longsor dalam meminimalkan rasa trauma dan memberikan dukungan psikososial dengan memberikan dukungan semangat hidup dan membangun harapan serta mampu menata kembali kehidupan sosial dan perekonomian rumah tangga masyarakat di Kecamatan Tukka, Tapanuli-Tengah. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rasa trauma yang mendalam akibat mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Bona Lumban menurun drastis akibat bencana alam, oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini membantu menyampaikan pentingnya motivasi dan peran mahasiswa KKN membantu meminimalkan rasa tidak kepedulian sesama masyarakat bahwa mahasiswa ikut andil membantu dalam meningkatkan semangat dan kepedulian terhadap sesama. Tujuan motivasi sangat membantu agar meningkatkan harapan percaya perekonomian masyarakat dapat pulih kembali. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap pendahuluan, tahap sosialisasi kepada mahasiswa dengan metode ceramah, dan metode tanya jawab serta pendampingan intensif dari mahasiswa ke masyarakat dan monitoring pasca sosialisasi terlaksana. Materi sosialisasi dengan meningkatkan motivasi dan peran mahasiswa KKN untuk membantu masyarakat daerah terdampak bencana alam. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang positif terhadap motivasi hidup dan berusaha kembali pasca bencana alam yang terjadi. Dengan pendekatan secara partisipatif, kegiatan ini

berkontribusi dalam meningkatkan motivasi bekerja kembali seperti rutinitas sehari-hari sebelum pasca bencana alam. Keberhasilan sosialisasi dan penyuluhan diharapkan agar mahasiswa lebih meningkatkan motivasi dan kepedulian terhadap sesama dengan toleransi yang tinggi dan membantu masyarakat memulihkan daerah sekitar agar dapat beroperasi lebih baik.

Kata Kunci: Motivasi, Peran mahasiswa KKN, Pasca Bencana Alam, Masyarakat Terdampak

PENDAHULUAN

Kelurahan Bona Lumban berada di Kecamatan Tukka, Kabupaten Tapanuli-Tengah yang letaknya sangat strategis dibidang pertanian yaitu wilayah yang dikenal memiliki lahan sawah yang aktif dan sering mendapat perhatian terkait rehabilitasi lahan, sehingga ketika terjadi bencana alam banjir dan longsor, masyarakat sekitar kehilangan perekonomian keluarganya secara tiba-tiba. Pada sektor pertanian program rehabilitasi sawah bertujuan untuk memperbaiki lahan pertanian yang terdampak bencana untuk meningkatkan produktifitas pertanian masyarakat. Bencana alam adalah sebuah peristiwa diluar kendali dan prediksi manusia yang mengakibatkan kerugian nyawa, harta benda dan lingkungan sekitar dikarenakan faktor alam, non alam dan perbuatan manusia. Bencana alam mengakibatkan infrastruktur rumah warga rusak hebat, fasilitas umum, gedung sekolah, fasilitas pemerintah dan terputusnya ruas jalan dan jembatan, longsor menyebabkan akses jalan darat terputus total dan terdapat puluhan warga mengalami luka-luka dan mengungsi ke tempat yang lebih aman. Kota Sibolga merupakan wilayah pesisir yang kondisi geografis dan geologis rentan terhadap berbagai bencana alam. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai bencana alam sangat penting dilakukan sebagai langkah awal dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan mengurangi resiko serta dampaknya dimasa yang akan datang, begitu juga untuk kawasan Tapanuli-Tengah yang rawan bencana karena didominasi oleh perbukitan yang cukup curam dan dekat dengan jalur sesar aktif yang rentan dengan bencana alam longsor dan banjir. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, angin topan dan tanah longsor (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24,2007). Kecamatan Tukka terdiri dari empat(4) kelurahan atau desa yaitu: Kelurahan Tukka, Bona Lumban, Sipange, Hutabolon, Desa Aek Bontar, Aek Tolang Induk, Tapan Nauli Saur Manggita, Sigiring-giring, Sait Nihuta Kalangan. Kelurahan Bona Lumban mempunyai potensi unggul sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam memperbaiki perkembangan perekonomian dengan menjual hasil tani masyarakat kepasar, dan membuat inovasi cara pembuatan kilang padi menjadi pakan ternak yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Motivasi adalah bentuk kepedulian terhadap sesama manusia, Institut Bisnis dan Teknologi Al-Washliyah turut serta membantu masyarakat yang terdampak bencana alam dengan mengirimkan bantuan mahasiswa KKN disalah satu Kelurahan Bona Lumban, Kecamatan Tukka Tapanuli-Tengah. Masyarakat sekitar wilayah terdampak khususnya di Kelurahan Bona Lumban sangat terbantu dengan datangnya bantuan dari mahasiswa KKN ikut serta memberikan kebahagiaan dan memperkuat rasa silaturahmi dan memberikan semangat agar bangkit dari keterpurukan diri pada saat terjadinya bencana alam. Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan pengalaman belajar hidup ditengah masyarakat. Dengan adanya kuliah kerja nyata ini memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan mahasiswa itu sendiri, yang merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada masyarakat khususnya yang terdampak bencana alam, banjir dan longsor. Permasalahan keterlibatan generasi muda dalam membangun kesadaran sosial seperti masyarakat yang sibuk dengan aktifitasnya, tidak membuang sampah pada tempatnya atau kurangnya edukasi sampah di setiap lingkungan, kurangnya minat anak dalam belajar dan mengaji. Perekonomian menjadi aspek yang paling penting untuk kepala dan ibu rumah tangga karena berpengaruh langsung terhadap tingkat kesejahteraan, pendapatan dan kualitas hidup,

dimana apabila kondisi perekonomian yang bagus akan mendorong pertumbuhan, dapat menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan taraf hidup yang berkelanjutan agar lebih baik pasca bencana alam yang terjadi khususnya di Kelurahan Bona Lumban. Motivasi ibu rumah tangga mulai meningkat dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga yang memiliki peran yang sama dengan bapak selaku kepala rumah tangga yang terlibat langsung dalam bertani dan berladang.

Mahasiswa KKN melakukan program penyuluhan dan sosialisasi sehingga dapat meningkatkan perannya sebagai mitra kerja dalam meningkatkan efektifitas program pengabdian kepada masyarakat dan membantu sistem administrasi surat-menyurat dikantor Kelurahan Bona Lumban, membantu memberikan pelayanan kepada masyarakat fasilitas berobat gratis, mahasiswa ikut menyiapkan alat gotong royong membuat saluran air bersih pada minggu ke-2 pelaksanaan KKN. Mahasiswa mengajar anak-anak disekolah yang terdampak bencana alam, mahasiswa mengajar mengaji secara rutin pada setiap malam pukul 19.00 wib, mahasiswa ikut membersihkan jembatan yang rusak akibat banjir dan longsor serta melakukan senam bersama dengan masyarakat sekitar, membuat plang informasi, memberikan edukasi pembuangan sampah dan terurainya sampah agar lingkungan sekitar bersih, rapi dan menjadi nyaman. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan akhir (Judijanto, 2024). Peran strategis mahasiswa pada bidang pendidikan, ekonomi kreatif, teknologi, lingkungan dan budaya sebagai pembawa perubahan sosial yang dituntut untuk menunjukkan peranan dalam kehidupan nyata. Tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral dan sosial (Siallagan, 2011). Mahasiswa adalah orang-orang yang menjalani pendidikan tinggi di sebuah Institut atau perguruan tinggi. Dosen memberikan semangat dan menumbuhkan rasa percaya diri kepada mahasiswa untuk menolong sesama melalui keterlibatan mahasiswa diharapkan tercipta rasa kepedulian yang tinggi, rasa tanggung jawab dan toleransi yang tinggi terhadap sesama manusia selaku masyarakat yang selalu berdampingan dan membutuhkan satu sama yang lain sehingga manfaat program KKN yang dihasilkan dapat dirasakan serta tingkat keberlanjutan setelah kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Mahasiswa berakhir serta memberikan penyuluhan memberikan motivasi, bantuan dan dukungan kepada masyarakat yang mengalami kesusahan akibat bencana alam yang terjadi dan membantu siswa/anak-anak disekitar wilayah terdampak selaku penerus bangsa agar tetap belajar, membantu orang tua, dan beribadah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pemberian Motivasi dan Peran Mahasiswa KKN Pasca Bencana Alam Banjir dan Longsor Kepada Masyarakat Terdampak Di Kelurahan Bona Lumban” Kecamatan Tukka, Tapanuli-Tengah dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab secara intensif dari mahasiswa untuk masyarakat terdampak bencana alam dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dirancang dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan pemberian motivasi dan menekankan peran mahasiswa KKN pasca bencana alam. Pendekatan ini menempatkan masyarakat terdampak bencana alam sebagai mitra utama dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Bona Lumban. Mahasiswa KKN Terdiri dari 19 orang mahasiswa, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.350 Jiwa terdiri dari 1.145 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan 1.205 orang yang berjenis kelamin perempuan, dengan jumlah kartu keluarga di Kelurahan Bona Lumban 656 KK.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah observasi untuk mengetahui gambaran awal wilayah yang akan digunakan sebagai sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan ini sebagai langkah awal sebagai dasar dalam menyusun program kerja, Tim KKN melakukan kunjungan langsung ke wilayah untuk melihat kondisi lingkungan, fasilitas dan potensi serta permasalahan yang ada pasca bencana alam, selain observasi dengan pemetaan tim KKN melakukan diskusi dan wawancara dengan lurah bona lumban dan beberapa masyarakat sekitar yang terdampak bencana alam. Pemetaan wilayah rawan

,pertolongan pertama, pembersihan lingkungan dan distribusi bantuan baik dari universitas dan bantuan mahasiswa pasca bencana.

Tahap kedua adalah perencanaan program dan menjalankan dengan baik. Pada tahap ini tim KKN membahas hasil observasi dan menentukan kegiatan yang paling sesuai dengan kondisi wilayah pasca bencana alam. Program disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menjadi acuan bagi desa dan wilayah lain. Melakukan penggalian potensi dengan metode studi dokumen, observasi dan wawancara dengan masyarakat terdampak.

Tahap ketiga merupakan pelaksanaan program yang berlangsung selama bulan Januari sampai Maret 2026. Seluruh kegiatan dan program disusun dan dilaksanakan serta direalisasikan secara bertahap dengan mengajak masyarakat melakukan kegiatan gotong royong membersihkan wilayah sekitar terdampak bencana, mengajak para ibu lansia senam pagi setiap hari sabtu dalam seminggu rutin, mahasiswa membuat plang edukasi sampah dan melakukan pemasangan disetiap lingkungan bersama masyarakat di Kelurahan Bona Lumban, membuka bimbingan belajar, menanamkan arti pentingnya pendidikan di sekolah dan pendidikan agama di posko setiap hari senin sampai dengan hari jumat setiap minggu.

Pemilihan pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan KKN berdasarkan keyakinan bahwa sebuah program dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dan tim, dengan adanya partisipasi aktif dan sarana dan prasarana yang disediakan untuk digunakan selama program kegiatan KKN berlangsung dan dimanfaatkan secara berkelanjutan setelah kegiatan berakhir. Pendekatan intensif menciptakan ruang pertukaran informasi dan pengetahuan serta pengalaman antara masyarakat dan sesama mahasiswa dengan memahami kondisi sosial dan ikut terlibat langsung dan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat. Indikator keberhasilan dinilai dari kemampuan mahasiswa beradaptasi dengan masyarakat, kemampuan mahasiswa membantu dan peduli terhadap masyarakat terdampak bencana alam dengan kegiatan saling tolong-menolong dan gotong royong antara mahasiswa dengan masyarakat, kemampuan mahasiswa menyelesaikan program KKN yang sudah direncanakan dan sudah terealisasi, kemampuan mahasiswa menyampaikan laporan KKN dan memberikan dampak positif seperti pengetahuan, memberikan informasi dan penyuluhan motivasi kepada masyarakat khususnya para ibu rumah tangga dan lansia agar tetap semangat pasca bencana alam, dan mahasiswa menjadi bertanggung jawab dan mandiri. Luaran kegiatan yang diharapkan dari kegiatan KKN menjadi mahasiswa yang peduli dengan sesama, memiliki dokumentasi pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah. Keberlanjutan program yaitu dengan sosialisasi motivasi kepada mahasiswa dan pemberian semangat kepada masyarakat setelah kegiatan KKN berakhir untuk menstabilkan perekonomian rumah tangga pasca bencana alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menghasilkan berbagai capaian yang memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi masyarakat terdampak bencana alam, berbagai kegiatan yang sudah di program telah dilaksanakan dengan baik tidak hanya pada penyediaan sarana fisik namun meningkatkan partisipasi dan kesadaran untuk meningkatkan kualitas hidup bermasyarakat. Seluruh program dirancang berdasarkan hasil observasi, pemetaan dan identifikasi kebutuhan masyarakat sehingga mampu menjawab permasalahan yang terjadi pada Kelurahan Bona Lumban dengan efektif dan efisien.

Salah satu program yang berhasil direalisasikan adalah pembuatan plang informasi lama waktu terurainya sampah karena kelurahan bona lumban dekat dengan aliran sungai dan dekat dengan perbukitan dan pegunungan, dengan adanya plang informasi ini masyarakat dapat lebih sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan baik. Program berikutnya adalah meningkatkan rasa gotong royong pembersihan lingkungan dan perbaikan fasilitas umum yang kurang terawat di Kelurahan Bona Lumban, Membuat saluran air bersih untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat, memberikan pelayanan dan berobat gratis yang bekerja sama dengan puskesmas, membantu sistem administrasi di kantor lurah, mengajar mengaji anak-anak, memberikan bantuan takjil kepada masyarakat yang beragama islam sewaktu berpuasa, membersihkan sekolah dan mengajar anak-anak sekolah dasar

disekolah yang terdampak bencana alam. Menjalankan rapat dibidang keolahragaan dan menyadari gaya hidup sehat salah satunya dengan berolah raga.

Kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan masyarakat terdampak membuktikan bahwa sinergi mahasiswa dan masyarakat mampu menghasilkan berbagai solusi yang bermanfaat bagi antar masyarakat dan lingkungannya. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan intensif dan partisipatif menghasilkan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak sosial berupa meningkatnya silaturahmi antar sesama mahasiswa, dan silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatnya interaksi, komunikasi serta partisipasi masyarakat Kelurahan Bona Lumban dalam memperbaiki pembangunan lingkungan yang rusak akibat bencana alam banjir dan longsor. Indikator program yang sudah dirancang diterima dengan antusias oleh masyarakat dan dilaksanakan secara tepat sasaran. Pengalaman kuliah kerja nyata menunjukkan program pengabdian masyarakat yang didukung partisipasi aktif antar mahasiswa dengan masyarakat memiliki potensi yang besar untuk menciptakan manfaat dan tingkat keberlanjutan bagi masyarakat terdampak.

Pada tahap pra bencana mahasiswa membantu melakukan mitigasi dan pencegahan, tahap tanggap darurat serta tahap pasca bencana dengan dukungan pemulihan dan rehabilitasi sudah terlaksana dengan baik seperti memberikan penyuluhan pertolongan pertama, pembersihan fasilitas umum dan memberikan motivasi dukungan psikososial bagi masyarakat dan anak-anak yang terdampak bencana alam. Meningkatkan motivasi masyarakat dengan adanya peran mahasiswa KKN ikut serta dalam pemulihan fasilitas umum, meningkatnya kesadaran masyarakat hidup bersih dan tidak membuang sampah sembarang, meningkatnya rasa kepedulian terhadap sesama, meningkatnya pemahaman tanggap darurat.

Faktor pendukung kegiatan dengan dukungan dari pihak Institut Bisnis dan Teknologi Al-Washliyah, antusias mahasiswa yang tinggi dalam memberikan bantuan dan sosialisasi tanggap darurat pasca bencana alam kepada masyarakat, sedangkan untuk kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan pemahaman masyarakat akan tanggap darurat, dan perduli kebersihan lingkungan pasca bencana alam. Sedangkan untuk dampak yang dirasakan adalah meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sesama dan perduli lingkungan, meningkatnya kewaspadaan saat cuaca ekstrem dan meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dilingkungan kuliah kerja nyata untuk menciptakan rasa kepedulian, antusias, kemandirian dan rasa tanggung jawab. Tahap awal pembekalan pelaksanaan dengan mengumpulkan berbagai informasi, menyiapkan materi yang mudah dipahami.



Gambar 1 Pembekalan pelaksanaan

Tahap kedua, persiapan dan ketersediaan sarana dan prasarana mitra, dosen pengabdian dengan pengadaan materi dan konten pendukung.





Gambar 2. Memberikan motivasi kepada masyarakat di Kelurahan Bona Lumban pasca bencana alam



Gambar 3. Memberikan Motivasi dengan anak-anak sekolah dasar di wilayah terdampak

Gambar 4. Berpartisipasi membersihkan fasilitas umum, sekolah anak-anak di salah satu wilayah terdampak bencana alam, seperti membuat jalan air bersih masyarakat



Gambar 5. Dosen dan mahasiswa ikut membersihkan fasilitas umum



Gambar 6. Mahasiswa membantu membuat plang edukasi sampah terurai untuk masyarakat wilayah terdampak Kelurahan Bona Lumban

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pemberian Motivasi, Peran Mahasiswa KKN Pasca Bencana Alam Banjir dan Longsor Kepada Masyarakat Terdampak Di Kelurahan Bona Lumban” Kecamatan Tukka, Tapanuli-Tengah sangat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat terdampak bencana, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya sosialisasi pemberian motivasi dan edukatif dalam meningkatkan motivasi dan rasa kepedulian terhadap sesama. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa KKN dalam membantu mendorong motivasi semangat hidup dan kesadaran akan pentingnya informasi siap siaga tanggap darurat terhadap bencana alam, meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang praktek dunia kerja nyata dengan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi. Sebelum program kegiatan dilaksanakan, sebagian mahasiswa dan masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap informasi siap siaga daya tanggap darurat. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga alam. Dukungan dari pihak institut bisnis dan teknologi al-washliyah serta antusiasme mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan penguatan kesadaran peduli lingkungan dan alam serta meningkatkan motivasi dikalangan masyarakat terdampak bencana alam memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian rumah tangganya

masing-masing. Keberlanjutan kegiatan serupa perlu dilaksanakan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, dosen, tenaga kependidikan, dan berbagai pihak terkait agar edukasi mengenai motivasi dan pentingnya menjaga lingkungan alam dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Teknologi Al-Washliyah Sibolga, Tapteng atas dukungan, fasilitasi, dan pendampingan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lurah beserta staff dan masyarakat di Kelurahan Bona Lumban, Kecamatan Tukka Tapanuli-Tengah yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada mahasiswa KKN yang sudah berpartisipasi dengan antusias, aktif, dan penuh semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian program kuliah kerja nyata berdampak. Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Bona Lumban.

REFERENSI

- Daft, L. Richard. (2020). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Judijanto, Loso., dkk. (2024). *MSDM: Membangun Organisasi yang Berdaya Saing*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tentang Penanggulangan Bencana*. Sekretariat Negara. bpk.go.id
- Siallagan, D. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. Bengkulu: UNIB
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.